

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* lebih baik daripada siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* di kelas VIII SMP Negeri 2 Labuhan Deli.

Dimana pada model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* kemampuan menjelaskan matematis (9,419354839), ekspresi matematis (11,03225806) dan menggambar matematis (9,612903226). Sedangkan pada tipe *student teams achievement division* kemampuan menjelaskan matematis (8,935483871), ekspresi matematis (9,064516129) dan menggambar matematis (9,032258065)

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Kepada guru matematika dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* sebagai model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Kepada guru yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* memperhatikan persiapan dan penggunaan waktu dalam pembelajaran secara teliti agar terciptanya suasana belajar yang aktif dalam manajemen kelas.
3. Kepada guru yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* sebaiknya memperhatikan persiapan dan penggunaan waktu dalam pembelajaran secara teliti agar terciptanya suasana belajar yang aktif dalam manajemen kelas.

4. Bagi peneliti lanjutan, hendaknya penelitian dapat dilengkapi dengan meneliti pada materi yang berbeda.



THE
Character Building
UNIVERSITY